

MANUAL PROSEDUR PROPOSAL TESIS



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMPUTER

**PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI DAN ILMU
KOMPUTER**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2015



**Manual Prosedur
Proposal Tesis
Program Magister Ilmu Komputer
Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer
Universitas Brawijaya**

Kode Dokumen	:	
Revisi	:	-
Tanggal	:	27 Mei 2015
Diajukan oleh	:	Sekretaris Program Studi Dr. Eng., Fitri Utaminingrum, S.T, M.T
Dikendalikan oleh	:	Ketua UJM Aswin Suharsono, S.T, M.T
Disetujui oleh	:	Ketua Program Studi Tri Astoto Kurniawan, S.T, M.T, Ph.D

TIM PENYUSUN DOKUMEN

Ketua : Aswin Suharsono, S.T, M.T
Sekretaris : Rakhmadhany Primananda, S.T, M.Kom
Anggota : Dahniyal Syauqy, S.T., M.T., M.Sc.

KATA PENGANTAR

Penjaminan mutu akademik Program Magister Ilmu Komputer merupakan tanggung jawab bersama seluruh warga S2 Ilmu Komputer. Untuk memperlancar pelaksanaan dan kegiatan Penjaminan Mutu akademik maka Program Magister Ilmu Komputer menyusun pedoman pelaksanaan Akademik dalam bentuk buku PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM MAGISTER ILMU KOMPUTER.

Tujuan dari dibuatnya Manual Prosedur Proposal Tesis adalah standarisasi untuk proses pengajuan proposal tesis bagi mahasiswa S2 Ilmu Komputer.

Kiranya Manual Prosedur Proposal Tesis yang telah disusun oleh Tim Unit Jaminan Mutu (UJM) Program Magister Ilmu Komputer dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh dosen, tenaga administrasi dan mahasiswa sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar di lingkungan Program Magister Ilmu Komputer.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN DOKUMEN	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
I. Tujuan dan Pengertian	6
II. Pihak-pihak yang terkait.....	6
III. Referensi	6
IV. Ruang Lingkup	6
V. Mekanisme dan Prosedur.....	6
VI. Diagram Alur	9

I. Tujuan dan Pengertian

Tujuan Manual Prosedur Seminar Proposal ini adalah :

1. Agar mahasiswa S2 Ilmu Komputer dan pihak yang terlibat dalam pengajuan proposal tesis dapat mengetahui tahapannya.
2. Untuk memastikan agar prosedur proposal tesis berjalan sebagaimana mestinya.

II. Pihak-pihak yang terkait

1. Mahasiswa.
2. Dosen Pembimbing
3. Ketua Program Studi
4. Bagian Akademik.
5. Majelis Penguji

III. Referensi

1. Buku pedoman pendidikan Prodi Magister Ilmu Komputer PTIIK UB tahun 2015.
2. *Website* resmi Prodi Magister Ilmu Komputer PTIIK UB.

IV. Ruang Lingkup

Ruang lingkup proposal tesis meliputi mahasiswa dari Prodi Magister Ilmu Komputer PTIIK UB yang akan mengajukan proposal tesis.

V. Mekanisme dan Prosedur

1. Mahasiswa menyusun proposal tesis dengan mengacu pada ketentuan yang ditentukan oleh Program Studi berdasarkan arahan pembimbing 1.
2. Mahasiswa mengajukan dosen pembimbing 2 ke akademik dan disetujui oleh KPS.

3. Setelah dosen pembimbing 2 ditetapkan oleh KPS, bagian akademik memberikan form persetujuan sebagai dosen pembimbing 2 kepada mahasiswa untuk diberikan kepada dosen yang bersangkutan.
4. Bagian akademik memberikan kartu kendali bimbingan tesis kepada mahasiswa sebagai monitoring selama melakukan bimbingan.
5. Mahasiswa melakukan bimbingan proposal tesis ke Komisi Pembimbing.
6. Setelah proposal disetujui oleh Komisi Pembimbing, mahasiswa mendaftarkan diri ke Bagian Akademik dengan melengkapi persyaratan yang diperlukan.
7. Bagian akademik melakukan verifikasi persyaratan, dan jika sudah terpenuhi usulan ujian proposal diajukan ke Kaprodi.
8. Kaprodi mengusulkan Majelis Penguji Proposal ke Ketua Program untuk selanjutnya ditetapkan oleh Ketua Program. Majelis Penguji Proposal beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri atas 2 (dua) orang dari Komisi Pembimbing dan 2 (dua) orang penguji yang ditunjuk, masing-masing memiliki kualifikasi pendidikan minimal Doktor. Ketua Majelis Penguji diangkat dari salah satu penguji.
9. Mahasiswa mendapatkan salinan ketetapan Majelis Penguji Proposal dan selanjutnya mengkonsultasikan jadwal ujian proposal tesis dengan masing-masing anggota Majelis Penguji Proposal.

10. Mahasiswa melaporkan hasil kesepakatan jadwal ujian proposal ke Bagian Akademik untuk bisa diagendakan dan dibuatkan undangan.
11. Bagian Akademik menyiapkan berkas ujian proposal yang diperlukan.
12. Mahasiswa menerima berkas ujian proposal dan undangan dari Bagian Akademik untuk didistribusikan ke masing-masing anggota Majelis Penguji Proposal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian proposal.
13. Ujian proposal dilaksanakan dalam waktu 90 menit (20 menit presentasi dan 2x35 menit tanya jawab oleh penguji dan peserta) yang dipimpin oleh Ketua Majelis Penguji Proposal.
14. Penilaian proposal hanya boleh dilakukan oleh setiap anggota Majelis Penguji Proposal yang hadir dan dinilai akhir merupakan nilai rata-rata dari nilai yang ada.
15. Ujian proposal tesis bersifat terbuka untuk dihadiri oleh mahasiswa magister yang lain. Mahasiswa yang akan melakukan ujian proposal wajib menghadirkan minimal 5 (lima) mahasiswa magister yang lain pada saat pelaksanaan.
16. Sesuai pelaksanaan ujian, Ketua Majelis Penguji Proposal menyerahkan berkas penilaian ke Bagian Akademik untuk diproses.

VI. Diagram Alur



